

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemelitan peneliti tentang aktivitas pekerja anak usia dini di Kelurahan Pekapuran Raya, dapat disimpulkan bahwa mereka dari anak-anak yang mempunyai perekonomian dibawah rata dengan berbagai latar belakang pendidikan mulai dari bersekolah hingga harus terpaksa putus sekolah untuk bisa membantu perekonomian keluarga, sebut saja sahrul umur 10 tahun kelas 3 SD yang harus terpaksa mengemis setelah pulang sekolah, atau Fika 8 tahun yang harus putus sekolah dan berjualan kerupuk untuk membantu orang tuanya bekerja. Dan sama halnya dengan anak-anak-anak yang lain mereka juga memiliki masalah yang sama yaitu membantu perekonomian orang tua yang mengharuskan mereka untuk bekerja.

Adapun peneliti menelitian tentang dampak pekerja anak usia dini terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Kelurahan Pekapuran Raya, penulis menemukan beberapa kesimpulan yang diawali dari dampak terhadap perkembangan fisik, kesehatan, cara bersosialisasi hingga dampak terhadap emosional anak, yaitu:

1. Secara fisik anak yang bekerja di usia dini lebih rentan terkena penyakit karena mereka masih dalam masa pertumbuhan yang sangat mempengaruhi perkembangan kesehatan fisik mereka.

2. Rentannya terjadi kecelakaan di jalan atau tempat mereka bekerja karena tempat mereka bekerja jauh dari pengawasan orang tua, yang mempunyai dua kemungkinan yang berbahaya yaitu kecelakaan terhadap anak-anak yang bekerja seperti luka-luka atau cacat akibat tergores, terpukul, terbentur dan lain-lain, atau kondisi yang menimbulkan penyakit antara lain kondisi tempat kerja yang terlalu dingin, terlalu panas dengan intensitas cuaca yang tidak menentu sehingga bisa berdampak pada kesehatan, dan efek tempat mereka terlalu bising, terhirup debu, terhirup bahan kimia, dan lain-lain.
3. Pada umumnya perkembangan sosial anak merupakan proses belajar untuk menyesuaikan diri sendiri terhadap orang lain, kelompok, moral dan tradisi, akan tetapi mereka akan kehilangan kesempatan untuk belajar di sekolah dan bersosialisasi dengan teman sebayanya, tidak mendapatkan pendidikan taman kanak-kanak atau pendidikan dasar yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan, tidak mendapatkan kesempatan dalam berinteraksi dengan orang lain dan ikut dalam berpartisipasi aktif di tengah masyarakat serta menikmati hidup secara wajar sebagaimana anak-anak sebayanya pada umumnya, tanpa memikirkan beban apapun biasanya akan tumbuh menjadi anak yang pasif dan anak yang egois sehingga sering berdampak anak mengalami masalah di dalam interaksi atau menjalin kerjasama dengan orang lain dan merasa kurang percaya diri atau merasa direndahkan, anak yang bekerja di usia dini cenderung mempunyai sifat pembangkangan, anak sering membangkang terhadap orang tua nya,

bertengkar dengan saudara maupun dengan temannya, mementingkan diri sendiri dan egois yang tidak mau memikirkan orang lain disekitarnya.

4. Dampak yang sering terasa kepada para anak-anak yang bekerja d usia dini dapat d rasa oleh orang terdekat mereka, seperti orang tua, saudara mereka yang paling dekat yang anak anak akan lebih kasar dalam berbicara kepada orang tuanya, apabila keinginannya terhadap sesuatu tidak di penuhi, selain kasar anak tersebut agak sedikit keras kepala dan tidak bisa mengontrol emosinya.

B. SARAN

Sekiranya penulis boleh memberi saran terhadap kasus yang penulis teliti alangkah baiknya apabila kepada seluruh keluarga khusus anak-anak yang bekerja membantu perekonomian keluarganya agar kiranya mendapatkan pendidikan yang layak dan perlindungan yang aman dari pihak keluarga dan pemerintah.